

## A. Latar Belakang

Hakikat pembangunan daerah adalah untuk mencapai kehidupan yang lebih baik atau mencapai kemakmuran bersama dan berkeadilan. Sektor industri umumnya merupakan salah satu penopang perekonomian suatu daerah. Pengembangan sektor industri tidak hanya dalam rangka peningkatan skala ekonomi suatu daerah yang terukur melalui produk domestik regional bruto (PDRB). Pembangunan industri ke depan ditujukan agar sektor industri dapat tumbuh lebih cepat sehingga dapat berperan lebih besar dalam penciptaan nilai tambah yang berujung pada peran sektor industri pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan industri juga di harapkan akan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar yang sekiranya akan memberikan dampak kepada sektor lainnya seperti perdagangan, transportasi dan lain-lain, sehingga aktivitas industri dan ikutannya meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat.

Peningkatan pertumbuhan industri merupakan upaya yang sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan mengingat: (1) produk industri seperti manufaktur adalah sektor bersifat tradable, sehingga menjadi salah satu sumber pendapatan eksternal perekonomian nasional, (2) memberikan daya tarik dan daya dorong antarsektor perekonomian, (3) menarik sektor hulu atau sektor primer (sektor pertanian dan pertambangan), dan mendorong berkembangnya sektor tersier yaitu sektor jasa-jasa terkait seperti perdagangan, angkutan, jasa keuangan, dan sektor jasa-jasa secara keseluruhan. Oleh sebab memenuhi kriteria tersebut di atas, maka pengembangan industri dikategorikan sebagai upaya yang sangat strategis bagi pertumbuhan perekonomian nasional. Terlebih lagi saat ini negara kita sedang memasuki kelompok ekonomi Lower Middle Income (pendapatan menengah bawah), sehingga dengan berkembangnya industri dan ekspornya dapat mempercepat memasuki dan mempertahankan posisi negara kita pada kelompok Lower High Income (pendapatan atas bawah).

Beberapa masalah tersebut diantaranya:

1. Memiliki banyak keterbatasan atas akses dan infrastruktur pendukung, jenis, dan kapasitas yang dimiliki;
2. Persebaran potensi ekonomi yang dimiliki belum dipetakan secara baik;
3. Belum adanya acuan bagi upaya pembangunan perindustrian secara menyeluruh dan terpadu, yang dalam hal ini menjadi panduan bagi pemerintah daerah, dunia usaha maupun masyarakat;
4. Belum tersedianya acuan yang komprehensif terkait dengan arah pengembangan produk (produk unggulan daerah), pasar dan investasi dalam upaya pembangunan industri di Kabupaten Bombana

Tujuan :

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk melakukan analisis potensi industri yang ada di Kabupaten Bombana guna mendukung pertumbuhan sektor perindustrian di Kabupaten Bombana. Secara khusus, penelitian ini dapat diuraikan dalam beberapa tujuan:

1. Memberikan gambaran dan potensi sektor perindustrian di Kabupaten Bombana serta peranannya terhadap perekonomian secara umum.
2. Menganalisis pola keterkaitan ekonomi ke hulu dan ke hilir (forward linkage dan backward linkage) dari kegiatan Industri di Kabupaten Bombana;
3. Menganalisis dampak multiplier sektor industri di Kabupaten Bombana terhadap perekonomian daerah;
4. Mengidentifikasi strategi apa yang harus dilakukan dalam bentuk rekomendasi untuk mengembangkan sektor industri di Kabupaten Bombana.